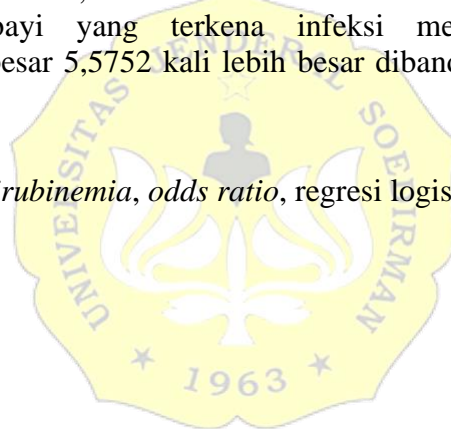


## ABSTRAK

*Hiperbilirubinemia* merupakan masalah yang sering terjadi pada bayi baru lahir. Penyebab *hiperbilirubinemia* adalah multifaktorial yang meliputi faktor ibu, perinatal atau lingkungan yang dapat menjadi faktor risiko pada bayi baru lahir. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor signifikan yang berpengaruh terhadap *hiperbilirubinemia* pada bayi di Rumah Sakit Ibu dan Anak Santo Yusuf Jakarta Utara dengan menggunakan regresi logistik biner. Faktor-faktor yang diduga berpengaruh adalah usia kehamilan, berat bayi lahir, proses persalinan, pemberian susu, dan status terkena infeksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang signifikan berpengaruh terhadap *hiperbilirubinemia* pada bayi adalah proses persalinan, pemberian susu dan status terkena infeksi. Berdasarkan nilai *odds ratio* untuk masing-masing variabel dapat disimpulkan bahwa bayi dengan proses kelahiran tidak normal memiliki risiko terkena *hiperbilirubinemia* sebesar 2,9628 kali lebih besar dibandingkan bayi dengan proses kelahiran normal. Sementara itu, bayi yang diberi susu formula memiliki risiko terkena *hiperbilirubinemia* sebesar 4,2854 kali lebih kecil dibandingkan bayi yang diberi ASI. Selanjutnya, bayi yang terkena infeksi memiliki risiko terkena *hiperbilirubinemia* sebesar 5,5752 kali lebih besar dibandingkan bayi yang tidak terkena infeksi.

**Kata Kunci:** *Hiperbilirubinemia*, *odds ratio*, regresi logistik biner.



## **ABSTRACT**

*Hyperbilirubinemia is a problem that often occurs in newborns. The cause of hyperbilirubinemia is multifactorial including maternal, perinatal or environmental factors that can be risk factors in newborns. This study aims to identify significant factors affecting hyperbilirubinemia in infants at Santo Joseph Mother and Child Hospital, North Jakarta using binary logistic regression. Factors that are thought to influence are gestational age, birth weight, childbirth, breastfeeding, and infection status. The results showed that the significant factors affecting hyperbilirubinemia in infants were the process of childbirth, milk feeding and infection status. Based on the odds ratio value for each variable, it can be concluded that babies with abnormal birth processes have a risk of hyperbilirubinemia of 2.9628 times greater than babies with normal births. Meanwhile, formula-fed infants have a risk of hyperbilirubinemia of 4.2854 times less than breastfed babies. Furthermore, infants affected by infection have a risk of developing hyperbilirubinemia of 5.5752 times greater than infants who do not get infection.*

**Keywords:** *Hyperbilirubinemia, odds ratio, binary logistic regression.*

